

Peran Tim PPK Ormawa HMPS PGSD Dalam Peningkatan Kemampuan Olahraga Melalui Pelatihan Ketapel di Desa Tepus Gunungkidul

Ellina Saharani¹, Aulia Dwindia Putri², Shintia Rahmawati³, Ayyu Dzikro Zaronil Machbub⁴, Nurma Siwi Rahmawati⁵, Feri Budi Setyawan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ ellinasaharani0@gmail.com

ABSTRACT

Desa Tepus, yang terletak di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki profil yang menonjol dalam berbagai aspek ekonomi, budaya, dan pariwisata. Prestasi Desa Tepus sebagai Juara 2 dalam kategori souvenir dan masuk dalam 50 Desa Wisata Terbaik pada tahun 2022 telah memperkuat citra desa ini sebagai destinasi wisata yang menonjol. Selain itu, desa ini dikenal dengan semangat gotong royong yang kuat dan pendapatan ekonomi yang tinggi melalui produk unggulan berupa olahan singkong Pathilo. Namun, tantangan muncul dengan berkurangnya minat generasi muda terhadap olahraga tradisional dan budaya, yang diakibatkan oleh dominasi teknologi modern. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini, PPK Ormawa HMPS PGSD telah mengambil inisiatif dengan memilih olahraga ketapel sebagai solusi potensial. Langkah-langkah ini melibatkan pelatihan teknis dalam pembuatan ketapel dan pemahaman mendalam tentang olahraga ketapel. Selain itu, komunitas ketapel telah terbentuk untuk mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam olahraga ini. Latihan rutin yang diselenggarakan secara berkala bertujuan untuk menciptakan konsistensi dalam pengembangan keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Selanjutnya, kompetisi ketapel multitarget menjadi wadah untuk mengukur kemajuan peserta dan memungkinkan partisipasi dari masyarakat luas. Dengan pemantauan yang cermat, program ini berpotensi untuk menciptakan perubahan positif dalam meningkatkan kemampuan olahraga masyarakat desa dan mendukung pengembangan Desa Tepus sebagai destinasi wisata yang beragam, menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam memanfaatkan aset-aset lokal untuk kesejahteraan masyarakat dan pelestarian budaya.

Keywords *Ketapel, Tepus, PPK Ormawa*

PENDAHULUAN

Olahraga sebagai bagian integral dalam kehidupan manusia memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan fisik dan psikis individu. Di Indonesia, perkembangan olahraga tidak hanya mencerminkan aspek kesehatan semata, melainkan juga mengandung aspek historis dan budaya yang mendalam. Perkembangan olahraga di Indonesia tercermin dalam perpaduan antara pengaruh negara-negara Eropa, seperti Belanda, Jerman, Swedia, dan Austria, dengan konteks lokal yang kaya akan kebudayaan. Pengaruh ini tidak hanya mencakup aspek teknis dan teknologi olahraga, tetapi juga terkait dengan

sistem dan manajemen pengelolaannya, yang secara signifikan telah membentuk kerangka kerja dan karakteristik olahraga di Indonesia (Husdarta & Riduwan, 2010).

Salah satu wujud olahraga tradisional yang tampil dengan cemerlang dalam kerangka ini adalah olahraga ketapel. Ketapel, yang juga dikenal dengan sebutan slingshot, bukan hanya sekadar permainan tradisional yang telah mengakar kuat dalam budaya Indonesia, tetapi juga menjadi salah satu olahraga yang diakui secara resmi oleh Komite Olahraga Maupun Rekreasi Indonesia (KORMI) dan Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (Portina). Pencapaian signifikan dalam pengakuan olahraga ketapel ini terwujud dalam Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional Tahun 2022 ke-XII yang diselenggarakan di Solo, Jawa Tengah, pada Agustus 2022. Festival ini memperkuat posisi olahraga ketapel sebagai cabang olahraga yang berkembang pesat dan telah meraih akseptansi yang luas di tanah air.

Potensi besar yang terkandung dalam olahraga ketapel di Indonesia menciptakan landasan yang solid bagi pelaksanaan Pengabdian Pada Kepada Masyarakat oleh Organisasi Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan (PPK Ormawa HMPS PGSD UAD). PPK Ormawa merupakan bentuk nyata pengabdian masyarakat yang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk aktif terlibat dalam mengimplementasikan ilmu dan kompetensi yang dimiliki dalam berbagai disiplin ilmu kepada masyarakat. Dalam konteks ini, program-program yang direncanakan dalam kerangka PPK Ormawa ini memiliki orientasi utama, yaitu untuk memasyarakatkan dan mengembangkan olahraga tradisional ketapel di Desa Tepus, Gunungkidul.

Program yang akan dijalankan meliputi sejumlah kegiatan strategis, seperti sosialisasi tentang olahraga tradisional ketapel, pelatihan dalam pembuatan peralatan olahraga ketapel, pelaksanaan sesi latihan olahraga ketapel bersama, penyelenggaraan kompetisi, dan pembinaan bagi calon wirausaha di bidang olahraga. Melalui upaya kolaboratif ini, diharapkan dapat ditingkatkan kemampuan olahraga ketapel di Desa Tepus, sekaligus memacu minat serta partisipasi pemuda dan masyarakat setempat dalam dunia olahraga. Dengan membina potensi atletik yang kompeten di bidang olahraga ketapel dari Desa Tepus, upaya ini akan turut berperan dalam membawa olahraga ketapel Indonesia ke puncak prestasi yang lebih tinggi.

Kajian ini memiliki tujuan yang sangat konkret, yaitu untuk membuka wawasan mengenai peran signifikan yang dimainkan oleh tim PPK Ormawa HMPS PGSD dalam peningkatan kemampuan olahraga ketapel di Desa Tepus. Saat ini, Desa Tepus sedang mengalami dinamika perkembangan yang sangat

menjanjikan, yang menunjukkan bahwa pentingnya olahraga untuk kesehatan dan identitas budaya semakin ditekankan. Oleh karena itu, PPK Ormawa HMPS PGSD berfungsi sebagai entitas kunci yang mendorong pertumbuhan dan kesadaran akan olahraga ketapel di tingkat lokal. Dengan upaya keras dan dedikasi, diharapkan akan tercipta peningkatan yang signifikan dalam kemampuan serta kesadaran akan olahraga ketapel di Desa Tepus.

METODE

Metode pengabdian pada kegiatan PPK Ormawa dalam peningkatan Kemampuan Olahraga Ketapel di Desa Tepus adalah metode pengajaran dan pelatihan dengan membuat e-Book dan Komunitas Ketapel Desa Tepus (KMT). Metode pengajaran dan pelatihan merupakan tahapan atau langkah dalam kegiatan pelatihan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan olahraga ketapel di Desa Tepus, Gunungkidul. Adapun metode pengajaran dan pelatihan yang digunakan antara lain pembuatan e-Book, membentuk Komunitas Ketapel Desa Tepus, Pelatihan pembuatan ketapel, dan latihan rutin.

Pembuatan e-Book yang dibuat oleh tim PPK Ormawa HMPS PGSD digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan olahraga ketapel. Adapun bagian dalam e-Book Pedoman Permainan ketapel diantaranya adalah pengenalan ketapel, dasar ketapel, Latihan awal, dan pengembangan keterampilan, serta olahraga ketapel sebagai kompetisi atau perlombaan.

Komunitas Ketapel Desa Tepus dibentuk oleh tim PPK Ormawa HMPS PGSD bersama Masyarakat sekitar sebagai langkah awal yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan olahraga ketapel di Desa Tepus. Komunitas ini terdiri atas beberapa perwakilan padukuhun di Desa Tepus, Gunungkidul yang memiliki minat dan bakat terhadap olahraga ketapel.

Pelatihan pembuatan ketapel, dalam pembuatan ketapel ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu membuat pola ketapel, memotong kayu sesuai pola pada ketapel, membatik dan mewarna ketapel, serta proses finishing ketapel. Latihan rutin, Latihan rutin dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama dari seluruh komunitas ketapel yang telah dibuat. Dalam Latihan rutin yang telah dilaksanakan sebanyak 5 kali, tim PPK Ormawa HMPS PGSD melakukan Latihan Bersama dengan Masyarakat untuk mendapatkan ketercapaian sesuai dengan harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Tepus



Gambar 1.
Tim PPK Ormawa Di Desa Tepus

Desa Tepus merupakan salah satu desa dari Kapanewon Tepus dan terletak di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Desa Tepus sebesar 1.485,36 km. Desa ini dikenal sebagai desa yang unggul dalam hal wisata, hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh Desa Tepus sebagai Juara 2 kategori souvenir dan tergabung dalam 50 Desa Wisata Terbaik dalam ajang ADWI tahun 2022. Desa Tepus merupakan sebuah pedesaan dengan potret masyarakat yang masih sangat tradisional.

Berbagai potensi yang dapat ditemukan di desa ini sangatlah banyak. Jika dilihat dari Segi ekonomi desa ini menjadi salah satu desa yang sudah memiliki pendapatan yang tinggi karena dengan salah satu produk UMKM sudah menjadi icon desa ini yaitu olahan singkong Pathilo. Jika dari segi sosial masyarakat di Desa Tepus sangat menjunjung tinggi semangat gotong royong dalam berbagai kegiatan di desanya dan selain dari potensi pariwisata yang dimiliki, Desa Tepus kaya akan kultur budaya daerah yang dimiliki sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Berbagai kultur budaya tersebut diantaranya Jathilan, Reog, Karawitan, dan Rasulan. Selain itu, Desa Tepus juga memiliki budaya dalam bidang olahraga yang sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Hal ini dibuktikan dengan banyak sekali cabang olahraga seperti voli, voli pantai, sepak bola, dan masih banyak lagi yang dijadikan sebagai event tahunan di daerah tersebut. Namun, seiring dengan perkembangan zaman

yang semakin modern dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, membuat para generasi muda di daerah tersebut mengesampingkan olahraga apalagi budaya tradisional yang ada di desa ini karena sudah kecanduan dengan berbagai alat teknologi masa kini seperti gadget. Keadaan tersebut menyebabkan berbagai permasalahan salah satunya adalah kegiatan event tahunan dalam bidang olahraga di Desa Tepus menjadi tidak berkembang atau non aktif, sedangkan dengan melihat potensi Desa Tepus dilihat dari segi geografis yang merupakan daerah kaya akan wisata, kultur budaya, dan potensi dalam bidang olahraga yang apabila dikelola dengan maksimal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Pelatihan Ketapel sebagai Solusi dalam Meningkatkan Kemampuan Olahraga

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan olahraga di Desa Tepus, PPK Ormawa HMPS PGSD telah mengambil langkah-langkah yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan komunitas. Dengan berfokus pada olahraga ketapel sebagai alat yang potensial, mereka menginisiasi serangkaian kegiatan dengan tujuan menciptakan perubahan positif dalam kemampuan olahraga masyarakat setempat.

Pertama, PPK Ormawa HMPS PGSD mengadakan pelatihan yang melibatkan pembuatan ketapel. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan ketapel, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah, peraturan, teknik, dan bahan yang mendasari olahraga ketapel. Dengan demikian, peserta mendapatkan dasar yang kuat untuk mengejar olahraga ini. Langkah berikutnya adalah pembentukan komunitas ketapel di Desa Tepus. Komunitas ini bukan hanya wadah sosial, tetapi juga merupakan sarana bagi peserta untuk terus berlatih dan berbagi pengalaman. Proses seleksi peserta komunitas mempertimbangkan potensi individu, sehingga komunitas dapat menjadi tempat berkumpulnya mereka yang memiliki minat dan potensi yang serupa dalam olahraga ketapel.



Gambar 2.

Kompetisi Ketapel Desa Tepus

Dalam rangka untuk mengoptimalkan kemajuan kemampuan olahraga, PPK Ormawa HMPS PGSD menyelenggarakan latihan rutin secara berkala, yakni dua kali dalam satu bulan. Konsistensi ini adalah faktor kunci dalam pengembangan keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Melalui latihan berkala ini, diharapkan peserta dan masyarakat sekitar akan lebih terampil dalam bermain ketapel dan memahami cara yang benar untuk membidik atau menembak sesuai aturan yang berlaku. Selanjutnya, kompetisi ketapel multitarget menjadi bagian penting dari inisiatif ini. Kompetisi ini membantu mengukur kemajuan peserta dan pada saat yang sama, memberikan kesempatan kepada masyarakat desa dan luar desa untuk berpartisipasi. Dengan adanya dua kategori kompetisi, yakni lokal dan open, menciptakan daya tarik bagi berbagai tingkat keterampilan dan pengalaman, sehingga olahraga ketapel menjadi lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan, inisiatif ini bertujuan untuk mendorong perkembangan olahraga ketapel di Desa Tepus dan mengukuhkannya sebagai "Desa Ketapel." Selain aspek kompetitif, pendekatan ini juga memberdayakan masyarakat dan memberikan pondasi untuk komunitas yang lebih kuat. Data dan metrik pengukuran kemajuan yang tepat akan diperlukan untuk memastikan bahwa upaya ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuan olahraga di desa ini, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan profil Desa Tepus yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa desa ini memiliki potensi yang luar biasa dalam berbagai aspek. Secara ekonomi, Desa Tepus telah mencapai tingkat pendapatan yang tinggi melalui produk unggulan seperti olahan singkong Pathilo. Di samping itu, prestasi dalam bidang pariwisata, seperti peringkat Juara 2 dalam kategori souvenir dan masuk dalam 50 Desa Wisata Terbaik, menegaskan daya tarik desa ini sebagai destinasi wisata yang menonjol. Warisan budaya yang kaya dan semangat gotong royong dalam masyarakat juga menjadi nilai tambah yang signifikan. Namun, tantangan muncul dengan berkurangnya minat terhadap olahraga dan budaya tradisional di kalangan generasi muda, seiring dengan dominasi teknologi modern.

Untuk mengatasi permasalahan ini, PPK Ormawa HMPS PGSD dengan bijak memilih olahraga ketapel sebagai solusi yang potensial. Pelatihan yang diselenggarakan mencakup aspek teknis pembuatan ketapel, serta pemahaman mendalam tentang olahraga ketapel. Terbentuknya komunitas ketapel menjadi tonggak penting dalam mengembangkan minat dan partisipasi dalam olahraga ini. Dengan rutinnya latihan yang diadakan, konsistensi menjadi kunci utama dalam meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri peserta. Selanjutnya, kompetisi ketapel multitarget menjadi sarana untuk mengukur kemajuan peserta dan mengundang partisipasi aktif dari masyarakat desa dan luar desa.

Secara keseluruhan, inisiatif ini merupakan langkah yang strategis untuk memanfaatkan potensi Desa Tepus dalam mengembangkan olahraga, mempertahankan warisan budaya, dan memperkuat komunitas. Dengan pemantauan kemajuan yang tepat, program ini memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif dalam meningkatkan kemampuan olahraga masyarakat desa dan mendukung pengembangan Desa Tepus sebagai destinasi wisata yang beragam. Hal ini mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam memanfaatkan aset-aset lokal untuk kesejahteraan masyarakat dan pelestarian budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Husdarta, J. S., & Riduwan (2010). Sejarah Filsafat Olahraga. Alfabet
- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports)*, 4(2), 138-147.
- Erliana, M. (2020). Peran Mahasiswa Sebagai Mutu Pendidikan dan Aktivis Olahraga.
- Virlyani, N., Widodo, N., & Anofa, E. R. L. (2023). PENERAPAN

PENDEKATAN COMPUTATIONAL THINKING PADA MATERI POKOK SIKLUS AIR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING PESERTA DIDIK KELAS VB SDN DADAPREJO 01 KOTA BATU. EDUPROXIMA (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN IPA), 5(2), 82-91.

Syahputri, A., Lestari, R., Roslinda, N., Saputra, S., Arfan, M., Gunawan, R. C., ... & Adami, K. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Peningkatan Pendidikan Masyarakat Melalui Pojok Literasi-Ku Di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 12772-12780.